

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian manusia. Karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Hal ini sesuai dengan tujuan utama pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan moral siswa.

Salah satu aspek dalam proses pendidikan adalah kegiatan pembelajaran yang tidak bisa dilepaskan dari peran dan fungsi guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada dibarisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru harus unggul dalam pengetahuan dan memahami kebutuhan serta kemampuan para siswa. Guru harus melakukan bimbingan agar siswa memahami bakat mereka masing-masing sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan bermanfaat.

Sukmadinata (2006:197) berpendapat bahwa “Guru harus mengenal dan memahami siswa dengan baik, memahami tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, keunggulannya dan kekurangannya, hambatan yang dihadapi serta faktor dominan yang mempengaruhinya”. Karena itu, guru harus

benar-benar memiliki kompetensi, sehingga tujuan dari pendidikan dapat dicapai dan terlaksana sebaik mungkin. Dan juga menciptakan peserta didik yang berkualitas dan memiliki karakter yang baik serta integritas yang tinggi.

Dengan demikian setiap peran guru wajib memiliki kompetensi yang telah ditentukan. Adapun kompetensi yang dimaksud adalah sebuah kemampuan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan pencapaian tertentu yang telah ditetapkan atau ditentukan dengan skill dan kemampuan yang dimiliki sehingga tercapai hasil yang maksimal.

Dalam Peraturan Menteri Nasional RI No 16 Tahun 2007 tentang standar Kompetensi Akademik dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa “Guru harus menguasai empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang terintegrasi dalam kinerja guru”. Dimana kompetensi pedagogik merupakan kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru yang memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, bahkan dengan lingkungan masyarakat sekitar. Dan yang terakhir adalah kompetensi profesional adalah kemampuan dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dengan demikian keempat kompetensi guru tersebut harus dimiliki oleh seseorang yang berprofesi sebagai seorang guru, supaya tujuan dari pendidikan tersebut tercapai dengan baik.

Oleh karena itu kompetensi yang dimiliki oleh guru maka akan meningkatkan proses pembelajaran yang baik. Dan bagi siswa akan menimbulkan persepsi yang berbeda baik itu bersifat positif maupun negatif. Dimana persepsi siswa tentang kompetensi guru adalah proses ketika siswa menerima, mengorganisasikan dan menginterpretasi kemampuan, pengetahuan, dan perilaku yang dimiliki gurunya pada saat mengajar. Dengan adanya persepsi tersebut maka siswa dapat menilai sejauh mana kemampuan gurunya dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dan menimbulkan dua kemungkinan yaitu ketika persepsi siswa tentang kompetensi guru baik maka prestasi belajar akan baik. Namun sebaliknya jika persepsi siswa menimbulkan hal negatif terhadap kompetensi gurunya maka akan berpengaruh buruk terhadap prestasi belajar siswa.

Selain kompetensi guru dalam proses pembelajaran, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi berprestasi siswa. Dimana motivasi berprestasi merupakan keinginan yang kuat yang berasal dari dalam diri siswa untuk lebih berhasil dan sukses. Dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan prestasi belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang rendah tidak akan mempunyai keinginan untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Hal ini akan mengakibatkan prestasi belajar menjadi rendah. Sebab prestasi belajar akan optimal apabila terdapat motivasi yang tepat. Motivasi berprestasi sebagai salah satu faktor dalam diri siswa akan menjadi alat penggerak yang mendorong siswa untuk mencapai taraf prestasi belajar yang setinggi mungkin demi penghargaan pada diri sendiri. Dalam pencapaian prestasi belajar yang

diharapkan, siswa melakukan suatu pekerjaan tanpa adanya dorongan dari orang lain dalam keberhasilan menyelesaikan tugas-tugasnya. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, memanfaatkan setiap kesempatan tanpa menunggu adanya dorongan dari orang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penulis masih melihat kondisi yang tidak kondusif. Masih banyak siswa yang tidak mendengarkan saat guru menerangkan. Siswa masih kurang aktif dalam memberikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Keadaan ini memungkinkan materi yang disampaikan oleh guru kurang dikuasai atau dipahami siswa. Sehingga proses pembelajaran belum bisa dikatakan baik. Dorongan atau motivasi dari siswa juga masih rendah. Terlihat dari adanya siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas, dan masih ada siswa yang mengantuk pada saat proses pelajaran berlangsung, siswa yang malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga menyontek di kelas, terdapat siswa yang mengganggu temannya pada saat proses belajar mengajar kurangnya semangat siswa dalam merespon pelajaran, banyaknya siswa yang absen sehingga berdampak pada prestasi belajar yang rendah. Pada dasarnya motivasi merupakan dorongan yang membuat seseorang menciptakan sesuatu dengan cara yang baik untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Hal ini tentu akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa. Dapat dibuktikan dari perolehan nilai siswa pada Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa yang masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana KKM yaitu 75, dan jika mengikuti KKM

SMA secara umum, maka prestasi belajar siswa masih sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Presentase Ketuntasan Nilai Siswa Kelas X
SMA Parulian 1 Medan

Kelas	≥ 75		≤ 75	
	Tuntas (Orang)	Presentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Presentase (%)
X A	11	24	35	76
X B	13	30	31	70
Jumlah	24	27	66	73

Diolah dari: Daftar Kumulatif Nilai Mata Pelajaran Ekonomi

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa presentase ketuntasan siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan masih rendah yaitu 27 % (24 orang). Sedangkan yang belum tuntas adalah 73% (66 orang). Dari hasil tersebut tingkat ketuntasan maksimum siswa masih sangat rendah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru di SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?

2. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?
4. Mengapa prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan rendah?
5. Bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin meluasnya masalah dari penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Persepsi siswa tentang kompetensi guru, motivasi berprestasi siswa, dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan T.A 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan T.A 2015/2016?

3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan T.A 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Parulian 1 Medan T.A 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan T.A 2015/2016.

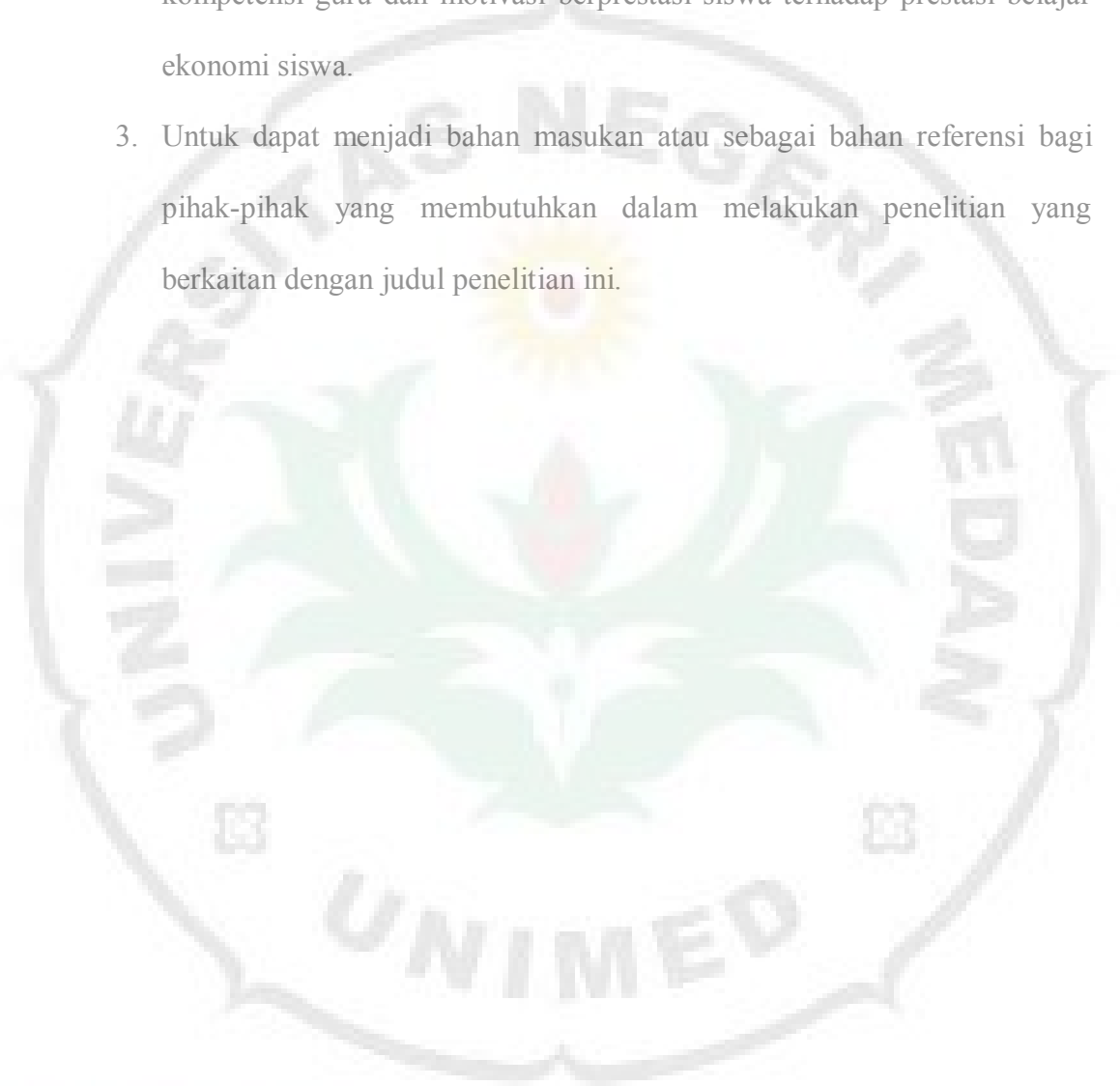
1.6 Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya setiap penelitian memiliki manfaat yang baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.
2. Sebagai tambahan informasi dan masukan bagi guru, dan kepala sekolah SMA Parulian 1 Medan mengenai pengaruh persepsi siswa tentang

kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

3. Untuk dapat menjadi bahan masukan atau sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY